

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Post partum merupakan periode fisiologis yang terjadi selama 42 hari atau sekitar 6 minggu setelah keluarnya plasenta, dan akan berakhir ketika uterus mengalami involusi, yakni kembali ke ukuran dan kondisi pra-kehamilan. Selama fase ini, ibu menunjukkan berbagai perubahan hormonal, psikologis, dan anatomi. Ketidaknyamanan sering dirasakan pada awal masa postpartum, dan tanpa dukungan perawatan yang optimal, ibu berisiko mengalami komplikasi atau gangguan kesehatan (Fahrudinisa, 2023). Sectio caesarea adalah tindakan medis yang dilakukan untuk membantu persalinan ketika persalinan normal tidak memungkinkan, biasanya disebabkan oleh kondisi kesehatan ibu atau janin. Adapun prosedurnya dilakukan dengan cara membuat sayatan pada dinding rahim yang masih utuh untuk mengeluarkan bayi (Prastu & Haniyah, 2022).

Post partum merupakan satu periode yang dialami oleh ibu setelah melahirkan dimana periode masa nifas berlangsung 5-6 minggu paska melahirkan (Martínez-Galiano et al., 2019). Periode tersebut memiliki berbagai efek kondisi yang berbeda-beda di setiap individu. Perubahan baik secara psikologis dan fisiologis bahkan kondisi sosialnya. Pada perubahan fisiologis ibu paska partum seluruh sistem tubuh akan merespon perubahan tersebut, sistem pernafasan, sistem endokrin, sistem perkemihan dan sebagainya. Begitu pula dengan perubahan psikologis ibu paska partum.

Berkanis et al., (2020) menuliskan bahwa WHO (*World Health Organization*), tahun 2020 mencatat adanya kejadian kematian ibu post partum setiap dua menit. Angka tersebut mencapai 287.000 kematian. Diperkuat pula dengan catatan dari PBB di tahun yang sama yang merilis bahwa diperkirakan angka kematian ibu secara global

mencapai 223 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini belum berbanding lurus dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*SDGs : Sustainable Development Goals*) yaitu dengan mengurangi angka kematian sebanyak 339 pada tahun 2020 di tahun 2030.

Dalam rencana aksi kegiatan Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2020 – 2024 menyebutkan bahwa kematian ibu paska partum yang disebabkan hipertensi sebanyak 33,1%, perdarahan obstetrik 27,03%, komplikasi non obstetrik 15,7%, infeksi 6,06% (Kemenkes RI, 2020). Kementerian Kesehatan juga telah menetapkan persalinan di Indonesia yang dibantu prosesnya oleh tim kesehatan menjadi salah satu indikator upaya kesehatan keluarga. Pada tahun 2020 sejumlah 89,9% persalinan dilakukan oleh tim kesehatan. Tehnik seksio sesaria merupakan tehnik pembedahan yang dilakukan untuk membantu persalinan secara operatif. Tindakan tersebut perlu dilakukan atas pertimbangan terdapat penyulit dan dilakukan dengan pertimbangan dari medis dimana penyulit tersebut berisiko dapat bersifat mengancam jiwa ibu dan bayinya.

Salah satu masalah yang dapat muncul akibat operasi *sectio caesaria* adalah adanya risiko infeksi pada luka operasi. Risiko infeksi yang tinggi terjadi ketika seseorang berisiko terserang patogen atau patogen bedah (virus, jamur, bakteri, protozoa atau parasit lainnya). Tanda infeksi pada luka sayatan yaitu akan terasa nyeri, bengkak, kemerahan, dan mengeluarkan nanah akibat adanya bakteri pada luka sayatan. Hal ini akan mempengaruhi mobilitas, pola tidur, dan pola makan ibu. Kondisi tersebut juga mempengaruhi produksi dan aliran air susu ibu (ASI) sehingga dapat menghambat tumbuh kembang bayi.

Risiko infeksi dapat diartikan rentang terjadinya invasi dan multiplikasi organisme yang bersifat patogen yang merakibat gangguan kesehatan pada seseorang (Lestari et al., 2021). Faktor-faktor penyebab terjadinya infeksi dapat disebabkan dari pasien dan

faktor prosedur. Faktor dari pasien dapat disebabkan karena usia, immunitas yang rendah, penyakit atau kondisi tertentu (hiperglikemia, hipoksia, hipotermia) sedangkan faktor pembedahan seperti, lama perawatan dan lama tindakan operasi dilaksanakan.

Perawatan luka operasi yang dilakukan dengan teknik yang tepat dapat mengurangi terjadinya infeksi. Pemilihan jenis antiseptik yang tepat juga sebagai faktor yang dapat menurunkan risiko infeksi. Beberapa teknik yang dipergunakan untuk merawat luka bersih yaitu dengan menggunakan cairan Natrium Chloride 0,9%. Efektifitas penggunaan Natrium Chloride 0,9% memiliki kelebihan yaitu tidak menyebabkan iritasi pada kulit, dibandingkan dengan povidone iodine 10% (Utami, 2017).

Dalam beberapa penelitian menyebutkan beberapa teknik perawatan luka post operasi, pemberian NaCl 0,9% berefek pada kelembaban area luka operasi, sedangkan pada penggunaan povidone iodine 10% daerah luka operasi lebih cepat kering. Dan dari sisi pertumbuhan kulit pada penggunaan NaCl 0,9% dikatakan lebih baik dibandingkan pada penggunaan povidone iodine 10% (Rakhimah, 2023).

Berbeda pada penelitian yang dilakukan (Setyawati et al., 2015), tidak ditemukan perbedaan yang bermakna pada penggunaan NaCl 0,9% dan Povidone Iodine dalam perawatan luka post sectio caesaria.

Oleh sebab itu penting adanya peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan baik secara preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya preventif dari perawat dapat dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap tanda dan gejala terjadinya infeksi. Melakukan perawatan pada luka operasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik septik dan antiseptik yang tepat.

Pada peran promotif, perawat berperan sebagai edukator dengan cara memberikan edukasi serta informasi seputar tanda dan gejala infeksi yang dapat mengiringi terjadinya infeksi, seperti kemerahan, pembengkakan, teraba panas pada area sekitar luka, muncul tanda lebam, perubahan fungsi, keluarnya darah atau pus dari luka.

Edukasi yang diberikan dapat berupa pemberian informasi tentang bagaimana cara merawat luka dengan tehnik septik dan antiseptik yang benar.

Kemudian peran kuratif, perawat berkolaborasi dengan tim medis dalam memberikan asuhan kesehatan pada ibu post partum. Kolaborasi pada upaya mencegah terjadinya infeksi salah satunya adalah pemberian terapi antibiotik sebagai upaya medis dalam menekan terjadinya resiko infeksi.

Dan peran yang terakhir adalah rehabilitatif, dimana peran ini dapat dilakukan dengan memberikan discharge planning tentang bagaimana memberikan kenyamanan baik fisiologis dan psikologis pada ibu post partum sehingga pemulihan sistem reproduksi dapat berjalan dengan baik. Dan sehubungan dengan perawatan luka post operasi, perawat dapat memberikan discharge planning tentang mobilisasi bertahap. Mobilisasi yang dilakukan bertahap dan kontinyu dapat merangsang lancarnya peredaran darah terutama area seputar luka operasi.

Data yang dikumpulkan dari Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumkit Bhayangkara Tk I PUSDOKKES Polri, diperoleh data Infeksi Daerah Operasi pada tindakan *sectio caesaria* pada tahun 2022 0,11% , tahun 2023 : 0,09% , dan pada tahun 2024 : 4,3%. Terjadi peningkatan angka kejadian infeksi pada tahun 2024

Dengan melihat dari uraian dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum Sectio Caesaria Dengan Resiko Infeksi Melalui Perawatan Luka Operasi Menggunakan NaCl 0,9% di Rumah Sakit Bhayangkata Tk I PUSDOKKES Polri

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan agar mampu mengaplikasikan ilmu tentang asuhan keperawatan pada ibu post partum sectio caesaria dengan resiko infeksi melalui perawatan luka menggunakan NaCl 0,9% di Rumah Sakit Bhayangkara TK 1 PUSDOKKES POLRI secara komprehensif meliputi aspek bio, psiko, spiritual, dalam bentuk pendokumentasian

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian dan analisis ibu post partum sectio caesaria dengan resiko infeksi melalui perawatan luka menggunakan NaCl 0,9% di Rumah Sakit Bhayangkara TK 1 PUSDOKKES POLRI
- b. Mahasiswa mampu menyusun diagnosa keperawatan ibu post partum sectio caesaria dengan resiko infeksi melalui perawatan luka menggunakan NaCl 0,9% di Rumah Sakit Bhayangkara TK 1 PUSDOKKES POLRI
- c. Mahasiswa mampu melakukan penyusunan rencana asuhan keperawatan ibu post partum sectio caesaria dengan resiko infeksi melalui perawatan luka menggunakan NaCl 0,9% di Rumah Sakit Bhayangkara TK 1 PUSDOKKES POLRI
- d. Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan keperawatan utama ibu post partum sectio caesaria dengan resiko infeksi melalui perawatan luka menggunakan NaCl 0,9% di Rumah Sakit Bhayangkara TK 1 PUSDOKKES POLRI
- e. Mahasiswa mampu mengevaluasi tindakan keperawatan ibu post partum sectio caesaria dengan resiko infeksi melalui perawatan luka menggunakan NaCl 0,9% di Rumah Sakit Bhayangkara TK 1 PUSDOKKES POLRI
- f. Mahasiswa mampu mendokumentasikan tindakan keperawatan ibu post partum sectio caesaria dengan resiko infeksi melalui perawatan luka

menggunakan NaCl 0,9% di Rumah Sakit Bhayangkara TK 1 Pusdokkes Polri

- g. Mampu melakukan identifikasi terkait faktor penghambat maupun faktor pendukung pada pelaksanaan asuhan serta memberikan solusi pada pemecahan masalah

c. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Karya Ilmiah ini diajukan sebagai referensi proses pembelajaran serta bahan informasi dalam menambah pengetahuan kepada pasien dengan masalah risiko terjadinya infeksi luka post operasi melalui perawatan luka dengan menggunakan NaCl 0,9%

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga memperoleh informasi dan pengetahuan tentang cara mengenali tanda infeksi, memeriksa kondisi luka post operasi serta mampu melaksanakan berbagai hal yang berkaitan dengan meningkatkan kontrol infeksi luka operasi sectio caesaria.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan perawat mampu memberika asuhan keperawatan pada pasien dengan post operasi sectio caesaria terutama dalam mencegah risiko infeksi dengan melakukan perawatan luka operasi dengan tehnik aseptik

c. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan karya ilmiah ini mampu memberikan masukan dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam peningkatan kualitas asuhan keperawatan melalui pemberian asuhan keperawatan khususnya pada ibu post partum sectio caesaria dengan masalah risiko infeksi

d. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan karya ilmiah ini mampu menambah referensi bagi penelitian selanjutnya , khususnya mahasiswa Universitas MH Thamrin